

ABSTRAK

Di dalam dunia yang sudah semakin maju seperti saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menjadikan dunia terasa semakin sempit. Salah satu teknologi komunikasi yang sangat banyak digunakan saat ini adalah teknologi komunikasi melalui internet. Dengan menggunakan internet inilah peralihan teknologi serta aliran komunikasi dapat berlangsung dengan cepat dan mudah. Warung Internet Angel merupakan salah satu bisnis berorientasi profit yang memanfaatkan peluang tersebut.

Analisa *breakeven* dalam proses perencanaan laba perusahaan sangat berguna. *Breakeven point* adalah suatu titik dimana posisi perusahaan berada dalam keadaan tidak menghadapi kerugian maupun memiliki laba. Dengan mengetahui hal tersebut, perusahaan dapat mengetahui tingkat *volume* operasi dan pendapatan yang diperlukan sehingga tidak menderita kerugian dan dapat meraih laba. Analisa *breakeven* ini menggunakan rumus *breakeven point* untuk menganalisa pengaruh perubahan berbagai variabel yang ada terhadap nilai *breakeven point*. Dengan demikian analisa *breakeven* membantu perusahaan dalam memilih alternatif terbaik untuk mencapai *breakeven* serta tingkat laba yang diinginkan.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metoda penelitian berupa deskriptif analitis, yakni penelitian yang dilakukan melalui proses pengumpulan data, penyusunan data yang diperoleh selama penelitian, dan selanjutnya dilakukan analisa serta interpretasi atas data tersebut. Data – data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dari penelitian di lapangan (*field research*) dengan cara mencari data secara langsung ke perusahaan yang diteliti melalui: Wawancara dan Observasi. Sedangkan Data Sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan cara membaca dan mempelajari catatan kuliah, buku – buku, majalah – majalah, artikel – artikel, jurnal – jurnal, serta bahan referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Setelah penelitian dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam perencanaan laba Warnet Angel, analisa *breakeven* belum berperan penting. Hal ini didasarkan oleh kenyataan sebagai berikut:

- a. Dalam perencanaan labanya, Warnet Angel belum menggunakan analisa *breakeven*. Perusahaan selama ini hanya

melakukan perkiraan – perkiraan tanpa melakukan perhitungan secara matematis dan cermat.

b. Warnet Angel belum pernah mengklasifikasikan biaya – biaya yang terjadi di dalam perusahaan.

Analisa *breakeven* yang dilakukan juga dapat menganalisa alternatif – alternatif yang terbaik untuk mempercepat pencapaian nilai *breakeven* serta pencapaian laba yang direncanakan.

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Biaya	10
2.1.1 Pengertian Biaya.....	10
2.1.2 Pengklasifikasian Biaya	12
2.1.3 Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel	23
2.2 Analisa <i>Breakeven</i>	29
2.2.1 Pengertian Analisa <i>Breakeven</i>	29
2.2.2 Asumsi yang Digunakan	31
2.2.3 Metode Perhitungan <i>Breakeven Point</i>	33
2.2.4 Pengaruh Perubahan Beberapa Faktor Terhadap <i>Breakeven Point</i>	39
2.2.5 Manfaat dan Keterbatasan Analisa <i>Breakeven</i>	42
2.3 Perencanaan Laba	44

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	47
3.1 Objek Penelitian	47
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	47
3.1.2 Kegiatan Usaha Perusahaan	49
3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	51
3.2 Metode Penelitian	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Unsur – Unsur Pendapatan dan Biaya Perusahaan	58
4.1.1 Unsur - Unsur Pendapatan Perusahaan	58
4.1.2 Unsur - Unsur Biaya Perusahaan	59
4.2 Pengklasifikasian Biaya Perusahaan.....	61
4.2.1 Pengklasifikasian Biaya – Biaya Berdasarkan Perilakunya	62
4.2.2 Pemisahan Biaya Semivariabel ke Dalam Biaya Tetap	
dan Biaya Variabel.....	66
4.3 Analisa <i>Breakeven</i>	74
4.3.1 Perhitungan <i>Breakeven Point</i> Perusahaan.....	76
4.3.2 Pengaruh Perubahan Beberapa Faktor Terhadap	
<i>Breakeven Point</i>	78
4.4 Peranan Analisa <i>Breakeven</i> Sebagai Alat Bantu	
Manajemen Dalam Perencanaan Laba Perusahaan	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 4.1	Pendapatan Utama Warnet Angel Periode Maret 2007 – Februari 2008	52
Tabel 4.2	Daftar Pengeluaran Biaya Warnet Angel Periode Maret 2007 – Februari 2008	56
Tabel 4.3	Pengklasifikasian Biaya Warnet Angel Berdasarkan Perilaku Biayanya	58
Tabel 4.4	Daftar Pemisahan Biaya Listrik	60
Tabel 4.5	Daftar Pemisahan Biaya Telepon (<i>Dial – up</i>)	63
Tabel 4.6	Pengklasifikasian Biaya Warnet Angel Setelah Pemisahan Biaya Semivariabelnya	64
Tabel 4.7	Perbandingan Pengaruh Beberapa Alternatif Terhadap <i>Breakeven Point</i>	77

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Grafik Biaya Tetap	14
Gambar 2.2 Grafik Biaya Variabel	15
Gambar 2.3 Grafik Biaya Semivariabel	17
Gambar 2.4 Grafik Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Elemen Tetap dan Variabel	23
Gambar 2.5 Grafik <i>Cost – Volume – Profit</i> PT SB	31
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Warnet Angel	47
Gambar 4.1 Grafik <i>Cost – Volume – Profit</i> Warnet Angel	67